

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi penganyaman Daun Pandan dan Kelapa saat melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dilaksanakan ketika masyarakat melayat ke rumah duka dengan menggunakan media Daun Pandan dan Kelapa. Pembacaan Surah Al-Ikhlâsh terjadi saat sebelum menganyam Daun Pandan dan Kelapa. Proses penganyaman terdapat dua versi yaitu pertama, mengikuti aturan zaman dahulu yang terjadi perbedaan antara anyaman laki-laki dan perempuan. Kedua, sesuai dengan kebiasaan masing-masing karena lebih memfokuskan pada fungsi, keutamaan, dan manfaat bacaan Surah Al-Ikhlâsh. Masyarakat yang melaksanakannya bebas dan tidak terikat, tetapi faktanya perempuan yang melaksanakan tradisi penganyamaan Daun Pandan dan Kelapa dengan baca Surah Al-Ikhlâsh. Syarat-syarat melakukan tradisi tersebut bagi perempuan harus dalam keadaan suci, menutup aurat, dan berwudhu. Proses pembacaan

Surah Al-Ikhlâsh dalam penganyaman Daun Pandan dan Kelapa bisa dirubah dengan bacaan salawat.

2. Pemaknaan Surah Al-Ikhlâsh ini menggunakan makna fungsional yaitu mengarah kepada fungsi dan manfaat Surah Al-Ikhlâsh . Secara umum Surah Al-Ikhlâsh memiliki fungsi sebagai pokok ajaran islam yang mengarahkan kehidupan manusia. Bagi orang yang meninggal Surah Al-Ikhlâsh berfungsi agar diampuni dosa oleh Allah swt, mendapat ketenangan di dalam kubur, dapat menjawab pertanyaan malaikat terkait *man rabbuka*, dan mendapatkan rahmat Allah swt. Bagi yang masih hidup membaca Surah Al-Ikhlâsh berfungsi mendapatkan pahala seperti apa yang didapatkan si mayyit dan memiliki sikap ikhlas atas ketetapan Allah swt serta ikhlas terhadap perbuatan si mayit selama masih hidup. Keutamaan Surah Al-Ikhlâsh yaitu sepertiga Al-Qur`an, diampuni dosanya, sebagai perlindungan, dan masuk ke dalam surga.
3. Manfaat Surah Al-Ikhlâsh secara umum adalah meneguhkan keimanan, memiliki kepahaman yang benar terhadap kesempurnaan sifat Allah, dan memiliki kekuatan spiritual dalam melaksanakan ibadah. Bagi orang yang meninggal Surah Al-Ikhlâsh bermanfaat sebagai ampunan terhadap si mayit, menyelamatkan dikubur, menenangkan ruh, dan mengurangi siksa kubur. Bagi yang hidup manfaat Surah Al-Ikhlâsh adalah sebagai pengingat kematian, penguat tauhid, berpahala membaca, dan melaksanakan syari`at.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai, penulis menyadari ketidaksempurnaan penelitian ini. Selain itu, penulis merasa ada beberapa masukan dan saran, yaitu:

1. Untuk masyarakat Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan agar mewariskan tradisi ini kepada para remaja serta menjelaskan terkait fungsi, keutamaan, dan manfaat pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dalam penganyaman Daun Pandan dan Kelapa saat melayat. Melakukan kajian dengan mengundang ustadz/ah agar memperluas cakra Ilmu pengetahuan tentang fungsi, keutamaan, dan manfaat pembacaan Surah Al-Ikhlâsh agar tidak ada istilah mengikuti tanpa mengerti sedikitpun tentang maknanya.
2. Untuk civitas mahasiswa yang memperdalam ilmu tentang Al-Qur`an agar bisa mengamalkan ilmunya dengan menyampaikan kepada masyarakat. Dengan tujuan ilmu agama yang dipelajarinya bisa berguna bagi orang lain. Menggali tentang Living Qur`an sehingga mampu menjabarkan maksud dari Living Qur`an kepada masyarakat.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang terjun dengan penelitian lapangan agar mencari topik permasalahan terkait tradisi di masyarakat yang memerlukan pemahaman tentang fungsi sebuah tradisi. Memperluas teori sehingga mampu disampaikan ke masyarakat dengan teori-teori yang bisa diterima oleh masyarakat.